

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi terkait temuan, hasil, dan pembahasan penelitian mengenai topik yang diteliti yaitu kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital pada pembelajaran sejarah daring di SMAN 7 Bandung, SMAN 9 Bandung, dan SMA BPI 1 Bandung dengan melihat pada rumusan dan tujuan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka peneliti akan memaparkan beberapa simpulan sebagai berikut:

Mengacu pada empat indikator yang digunakan sebagai parameter kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang meliputi fleksibilitas, kelancaran, orisinalitas, dan penyajian media menunjukkan bahwa guru telah melakukan upaya dalam hal pengembangan media pembelajaran digital. Fleksibilitas dan kelancaran guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital dirasa cukup baik, ditunjukkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran digital sebagai bentuk penyesuaian yang dilakukan guru agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Meski demikian masih terdapat beberapa aspek yang belum terpenuhi pada dua indikator tersebut, yaitu belum semua guru menjadikan karakteristik peserta didik sebagai pertimbangan ketika mengembangkan media pembelajaran digital. Selain itu keterbatasan dalam hal perancangan dan mengoperasikan aplikasi penunjang juga masih terlihat pada beberapa guru.

Orisinalitas pada media yang dihasilkan guru dirasa masih kurang, karena belum semua media menunjukkan unsur orisinalitas. Hal itu disebabkan oleh adanya beberapa media yang tidak dikembangkan sendiri oleh guru, tetapi memanfaatkan dari sumber yang sudah tersedia. Meski demikian terdapat satu media yang peneliti anggap bahwa orisinalitasnya paling menonjol, yaitu *podcast*.

Endah Febriyanti, 2021.

KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DARING (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP GURU SEJARAH SMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Media tersebut merupakan hasil improvisasi yang dilakukan guru dengan memanfaatkan *podcast* yang pada awal perkembangannya identik sebagai media hiburan menjadi media pembelajaran. Dalam hal penyajian media kepada peserta didik peneliti melihat belum adanya cara atau strategi lain yang digunakan untuk membuatnya lebih menarik. Karena penyajian media yang dilakukan saat ini masih didominasi oleh guru dan media yang digunakan masih belum memberikan dampak sesuai fungsinya seperti meningkatkan respon atau partisipasi aktif peserta didik.

Berdasarkan temuan terkait kreativitas guru yang diukur melalui indikator-indikator yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menemukan bahwa dalam pembentukan kreativitas guru tidak hanya membutuhkan *skill* dan pengetahuan tetapi juga perlu adanya sistem yang mendukung. Sistem yang dibangun seperti adanya pengawasan dari pihak sekolah yang seakan memaksa untuk terus mengembangkan diri agar kreativitas dalam diri guru bisa muncul. Selain itu karakteristik peserta didik juga dapat digali melalui pendekatan personal. Kedekatan antara guru dengan peserta didik pun dapat memicu kreativitas guru karena dalam pengembangan media pembelajaran digital yang dilakukan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan (*need*) peserta didik.

Kendala yang dirasakan guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam diri guru yang masih memiliki keterbatasan dan belum melakukan eksplorasi untuk pengembangan media yang lebih baik. Adapun faktor eksternal yaitu kondisi peserta didik dan fasilitas atau alat penunjang yang masih terbatas. Berbagai kendala tersebut tentunya berdampak terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang dilakukan guru. Meski demikian telah dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi hal tersebut, meskipun belum mengarah secara spesifik terhadap pengembangan media pembelajaran digital.

Tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran digital yang dikembangkan oleh guru yaitu pada dasarnya mereka merasa terbantu dengan adanya media tersebut terutama saat proses pembelajaran daring seperti ini. Peserta didik merasa bahwa media pembelajaran digital yang digunakan mampu memfasilitasi mereka untuk memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu

Endah Febriyanti, 2021.

KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DARING (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP GURU SEJARAH SMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akses yang mudah juga tidak menyebabkan munculnya kendala yang berarti bagi peserta didik kecuali bagi mereka yang terkendala jaringan dan kuota. Meskipun merasa terbantu dengan media pembelajaran digital yang dikembangkan oleh guru, tidak semua peserta didik menganggap bahwa media-media yang dikembangkan itu menarik dan membangkitkan motivasi mereka untuk ikut pembelajaran. Tanggapan tersebut sangat ditentukan oleh media apa saja yang dikembangkan dan digunakan oleh guru saat proses pembelajaran sejarah daring.

5.2 Rekomendasi

Atas dasar kebutuhan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital dalam rangka mendukung pembelajaran sejarah daring di SMAN 7 Bandung, SMAN 9 Bandung, dan SMA BPI 1 Bandung yang telah disajikan pada bab sebelumnya meliputi hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi terhadap beberapa pihak, yaitu:

5.2.1 Kepada Pihak Sekolah

Adanya perubahan pada pembelajaran dari luring menjadi daring memang menghadirkan tantangan-tantangan baru baik bagi pihak sekolah, guru, maupun peserta didik. Hal ini tentunya mengharuskan pihak-pihak terkait untuk melakukan penyesuaian agar pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi pihak sekolah untuk memberikan dukungan terhadap para guru dalam mengembangkan kreativitas. Kreativitas dalam pengembangan media pembelajaran digital dapat membantu terselenggaranya pembelajaran sejarah daring menjadi lebih baik. Selain karena peserta didik merasa lebih tertarik, materi yang disampaikan pun akan menjadi lebih bermakna bagi peserta didik.

Selain itu peneliti juga berharap penelitian bisa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dan bahan evaluasi bagi pihak sekolah yang dijadikan lokasi penelitian terkait pengembangan media pembelajaran digital. Salah satu yang mungkin bisa dilakukan oleh pihak sekolah baik itu SMAN 7 Bandung, SMAN 9 Bandung, maupun SMA BPI 1 Bandung adalah memberikan fasilitas yang memadai serta memberikan dorongan terhadap para guru agar mengembangkan kreativitasnya terutama dalam hal pengembangan media pembelajaran digital.

Endah Febriyanti, 2021.

KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DARING (STUDI DESKRIPTIF TERHADAP GURU SEJARAH SMA DI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2.2 Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah

Peneliti berharap melalui penelitian ini guru sejarah di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian mampu menggali secara lebih dalam kreativitas yang dimiliki terutama berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran digital. Perlu diperhatikan bahwa kondisi peserta didik dengan berbagai latar belakang perlu untuk dijadikan pertimbangan dalam menentukan penggunaan media pembelajaran digital. Terlebih kondisi peserta didik saat ini sudah merasa jenuh menghadapi pembelajaran secara daring, maka guru harus mampu mengambil langkah strategis untuk menangani hal tersebut. Penting bagi guru untuk menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik, agar dapat diketahui bagaimana kebutuhan belajar peserta didik. Apabila hal tersebut dilakukan maka akan lebih mudah bagi guru untuk menentukan upaya-upaya untuk mengakomodir kebutuhan belajar, salah satunya melalui pengembangan media pembelajaran digital. Guru bisa menggunakan media pembelajaran yang variatif dan menarik bagi peserta didik dengan melakukan eksplorasi terhadap berbagai *platform*. Saat ini sudah banyak *platform* atau aplikasi yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai media pembelajaran digital, yang diperlukan di sini adalah kemauan guru untuk terus belajar dan mencari tahu.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian mengenai kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital pada pembelajaran sejarah daring ini masih terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek. Maka dari itu diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian lanjutan secara lebih baik. Sehingga mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap pengembangan media pembelajaran digital yang pada waktu mendatang mungkin tidak hanya bisa dimanfaatkan pada pembelajaran sejarah secara daring tetapi juga luring.